

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu usaha yang berpotensi signifikan dalam membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Nasional adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM termasuk kedalam sektor riil yang mampu bertahan dengan sangat baik dikala dilanda krisis. Dengan terus bertumbuhnya UMKM di Indonesia, menjadikan UMKM sebagai salah satu pendorong perekonomian di Indonesia.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM termasuk usaha mikro dan industri rumah tangga. Pemilik UMKM perlu menyusun laporan keuangan yang akuntabel untuk mengetahui laba atau rugi usaha dan menerapkan sistem akuntansi agar dapat memantau siklus usaha dengan tepat..<sup>3</sup>

Didalam Al Quran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam Al Quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al baqarah ayat 282, berikut bunyi ayat tersebut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ ۚ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي

---

<sup>2</sup> Atika Sari. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berkah Laundry*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar, 2021). Hal 1

<sup>3</sup> Sintia korompis, Dkk. *Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus usaha peternakan ayam petelur di desa Watumea kecamatan Eris)*. (Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 4, No.2, Desember 2021)Hal 76

الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ  
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا  
 شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ  
 ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا الشُّهَدَاءُ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى  
 مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُوبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ  
 اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا  
 بِيَدِكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُوبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ  
 وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ  
 شَيْءٍ عَلِيمٌ

Ayat tersebut mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut. Dalam Al quran surah Al Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan. Allah swt menurunkan ayat ke 282 sebagai perintah apabila mereka utang-piutang maupun mu'amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Hal mana untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang. Ayat tersebut berbicara tentang hak manusia yaitu memelihara hak keuangan masyarakat.<sup>4</sup>

Pelaku UMKM harus mampu bersaing sehingga dapat bertahan dalam mewujudkan perekonomian nasional, namun banyak yang hanya fokus pada peningkatan sstem kinerjanya dan mengabaikan pencatatan serta pelaporan keuangan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Padahal, pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik sangat penting untuk perkembangan UMKM.<sup>5</sup> Masih banyaknya pelaku UMKM yang belum menyadari akan pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang baik. Pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah

<sup>4</sup> Rumi, Eka. *Tafsir Al Baqarah 282 (Akuntansi Syariah)*. Hal 1-2

<sup>5</sup> Silvie, Eka Puspitasari. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Di Kota Pasuruan( Studi Pada Dinas Koprasi Dan UKM kota Pasuruan )*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang Kucecwara, 2019) Hal 5

menyusun dan mensahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 bertujuan agar mempermudah Usaha Mikro Kecil, dan Menengah dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. Menurut SAK EMKM, entitas ini harus memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai dalam peraturan perundang-undangan<sup>6</sup>

Mekar Jaya adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor makanan dan berlokasi di desa Pakisrejo, Kecamatan Tanggunggunung, Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti memilih UMKM Mekar Jaya sebagai tempat penelitian adalah 1) Meskipun UMKM ini telah beroperasi dalam jangka waktu cukup lama, namun saat ini mereka tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur atau yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. 2) UMKM Mekar Jaya hanya melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, yang mencatat dua jenis transaksi, yaitu penerimaan kas dari hasil penjualan produk serta pengeluaran kas untuk keperluan operasional usaha sehari-hari. Pencatatan ini masih jauh dari sistem pembukuan yang lebih komprehensif, sehingga menyulitkan untuk mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh atau merencanakan pengembangan usaha di masa depan. Berikut catatan keuangan bulan Desember tahun 2023 yang dibuat oleh UMKM Mekar Jaya

---

<sup>6</sup> Silvie, Eka Puspitasari. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM Di Kota Pasuruan( Studi Pada Dinas Koprasi Dan UKM kota Pasuruan )*. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang Kucecwara, 2019) Hal 6

Table 1.1 Catatan Keuangan UMKM Mekar Jaya

<b>Catatan Keuangan MEKAR JAYA Desember 2023</b>			
<b>Bulan</b>	<b>Penerimaan Kas</b>	<b>Pengeluaran Kas</b>	<b>Total</b>
Desember	Rp 16.750.000	Rp 11.792.000	Rp 4.958.000

Sumber: Data dari pemilik UMKM Mekar Jaya

Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM Mekar Jaya adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan masih sederhana sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang baik. Penyusunan laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh UMKM Mekar Jaya apabila ingin mengembangkan usaha, karena dengan dilakukan pencatatan dan pembukuan akan mempermudah para pelaku UMKM untuk mengetahui perkembangan bisnis, kendala-kendala apa saja yang di alami dan informasi-informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.<sup>7</sup> Laporan keuangan pada umkm dapat menilai dan mengevaluasi kinerja, mempermudah memperoleh bantuan dana dari pihak bank ataupun kredit lainnya, mengontrol biaya-biaya operasional sehingga dapat mengetahui laba atau rugi, yang diperoleh, mengetahui jumlah hutang dan piutang, mengontrol asset, hingga dapat memperhitungkan pajak.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ferry, Arfriansyah Putra Supriad, Dkk. *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Sak-Emkm (Studi Kasus Pada Toko Alka Bakery)*. (E-Journal Al Dzahab Volume 4 Nomor 2 Tahun 2023). Hal 113

<sup>8</sup> *Ibid* Hal 114

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan di UMKM Mekar Jaya ?
2. Apa saja kendala dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ?
3. Bagaimana kualitas laporan keuangan UMKM Mekar Jaya.berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana penerapan laporan keuangan di UMKM Mekar Jaya.
2. Untuk menganalisis kendala dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
3. Untuk menganalisis kualitas laporan keuangan setelah penerapan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mekar Jaya

## **D. Pembatasan Masalah**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah hanya terbatas pada UMKM Mekar Jaya

### **2. Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini adalah peneliti berfokus pada pencatatan laporan keuangan UMKM Mekar Jaya bulan Desember tahun 2023

## **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan

### **1. Manfaat secara teoritis**

Diharapkan penelitian ini akan menjadi referensi untuk pembuatan penelitian akademik di bidang akuntansi, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan yang didasarkan pada SAK EMKM.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi UMKM Mekar Jaya**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk membantu memudahkan dalam menyusun laporan keuangan yang baik.

#### **2) Bagi Akademik**

Penelitian ini akan menjadi pelengkap literatur tentang kepentingan akademik di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah

Tulungagung. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti penerapan SAK EMKM pada UMKM.

### **3) Bagi Peneliti**

Sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang sudah diampu selama menempuh pendidikan akuntansi di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta meningkatkan wawasan dan pengetahuan melalui penelitian lapangan.

### **4) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi atau referensi kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sejenis.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Akuntansi**

Menurut American Accounting Association (AAA), akuntansi adalah proses memberikan penilaian dan membuat keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang membutuhkan informasi dengan cara mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi.<sup>9</sup>

### **2. SAK EMKM**

---

<sup>9</sup> Hamonangan Siallagan. *Teori Akuntansi Edisi Pertama*. (Medan: LPPM UHN Press, 2020). Hal 5

Standar Akuntansi Keuangan Entitas mikro, kecil, dan menengah adalah Standar Akuntansi keuangan yang digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah<sup>10</sup>

### **3. Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan adalah suatu dokumen yang berisi informasi mengenai situasi keuangan sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dan berfungsi untuk mengilustrasikan kinerja perusahaan selama periode tersebut<sup>11</sup>

### **4. UMKM**

Usaha mikro adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha kecil adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar, dan memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan, dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun

---

<sup>10</sup> IAI. *Modul Level Dasar (CAFB) Akuntansi Keuangan*. (Jakarta Pusat: IAI, 2019). Hal

<sup>11</sup> *Ibid* Hal 16

tidak langsung dari Usaha Kecil atau Usaha Besar, dan memiliki kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.<sup>12</sup>

## **G. Sistematika Penulisan**

- 1. BAB I Pendahuluan**, bab ini merupakan landasan penelitian yang membantu menguraikan pembahasan dalam makalah. Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.
- 2. BAB II Landasan Teori**, bab ini memberikan gambaran tentang studi sebelumnya yang relevan dengan studi saat ini dan mencakup studi teoritis, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual
- 3. BAB III Metode Penelitian**, bab ini meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan ujikeabsahan data
- 4. BAB IV Pembahasan**, bab ini berisi pembahasan hasil analisis tentang temuan penelitian
- 5. BAB V Penutup**, bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penel

---

<sup>12</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab 1 Pasal 1